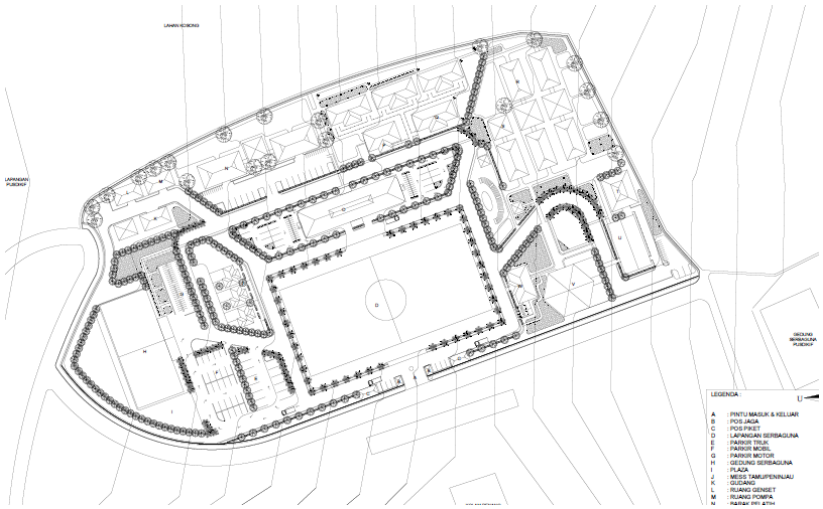
BAB VI
HASIL PERANCANGAN

6.1 Peta Lokasi

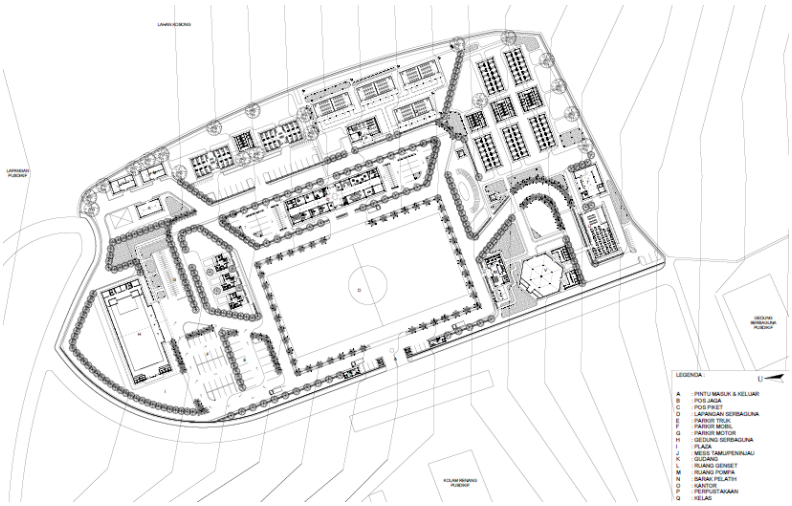


Gambar 6.1 Rencana Tapak

Gambar diatas merupakan rancangan siteplan dimana lokasi sekitarnya merupakan lahan kosong dan fasilitas pendukung Pusdikif. Entrance berada di bagian tengah akses jalan yang sedang dalam perkembangan Pusdikif, karena akses tersebut merupakan akses yang mudah dengan jalan terbesar dalam lokasi site.

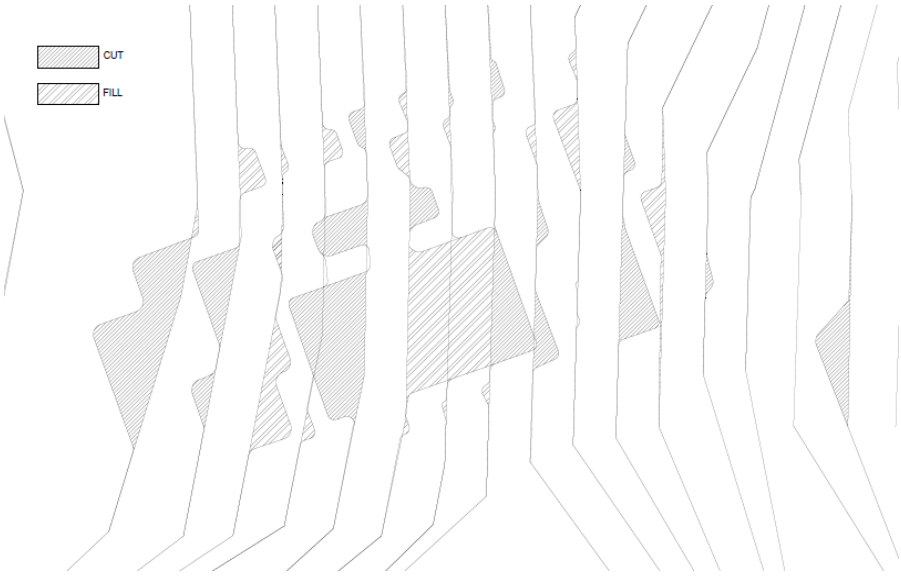
6.2 Gambar Rancangan

6.2.1 Siteplan



Gambar 6.2 Siteplan

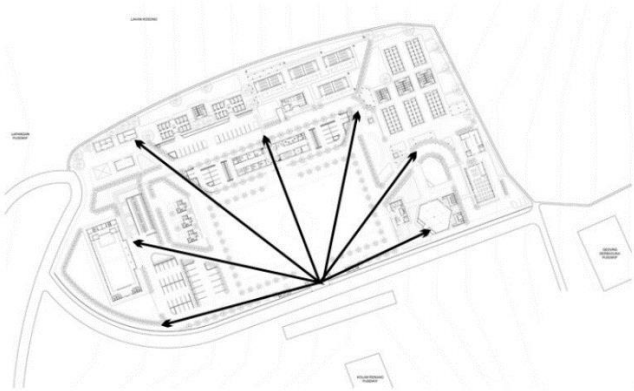
Pola siteplan merupakan hasil perpaduan dari pola radial konsenstris dengan bentuk geometri massa bangunan. Dengan menggunakan aksis sebagai menentuan arah dan kekuatan dalam site.



Gambar 6.3 Rencana Cut and Fill

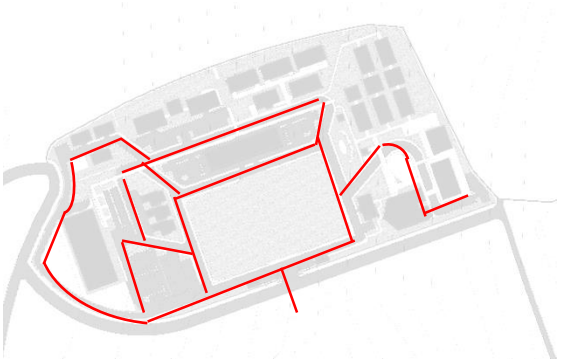
Lokasi site berada pada lahan berkontur maka terdapat pengolahan rencana *cut and fill* pada lokasi site. Gambar diatas merupakan hasil dari pengolahan rencana lahan kontur yang telah di sesuaikan dengan perletakan posisi massa bangunan dan kebutuhan lainnya.

Bentuk dasar tapak yang menggambarkan karakteristik solid adalah pola konfigurasi memusat yaitu bentuk radial konsentris. Selain menerapkan bentuk radial konsentris yang memusat, Pola tersebut juga menerapkan aksis yang tertuju pada bagian sirkulasi dan massa bangunan.



Gambar 6.4 Aksis Siteplan

Path/jalur yang diterapkan pada pendidikan bela negara ini menggunakan pola linear, dimana menyikapi dari fungsi bangunan. Pola jalur ini bersifat solid sebab seluruh jalur bertemu kembali pada satu titik yang sama.



Gambar 6.5 *Path*/jalur Sirkulasi

Edges memisahkan antar area dalam pendidikan bela negara yang berdasarkan aksis dasar dari pembentukan tapak. *Edges* membantu membentuk pola konfigurasi radial konsentris menjadi lebih jelas dan tertata.



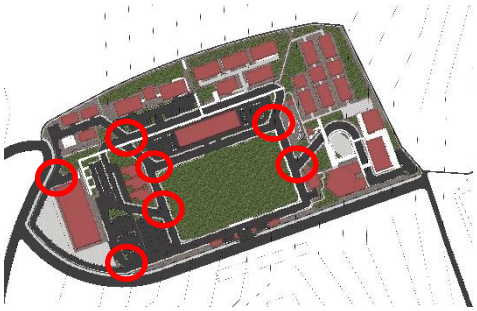
Gambar 6.6 *Edges* Site

Districk merupakan pembagian antar area dalam pendidikan bela negara ini. Pembagian ini membantu dalam pengelompokan zonasi pengguna. Meskipun terpisah zonasi karena kebutuhan pengguna, district saling terhubung satu sama lain dan memiliki bentuk yang sama sehingga menciptakan karakter solid antar area.



Gambar 6.7 *District* Site

Nodes pada pendidikan bela negara ini terdapat pada beberapa titik. Perpecahan jalur jalur tersebut bertujuan untuk mengarah pengguna sesuai dengan aktifitas yang akan mereka lakukan. Nodes tersebut berkarakter solid sebab memisahkan antar fungsi/area yang berbeda namun tetap berada dalam satu ikatan pada akses di dalam site.



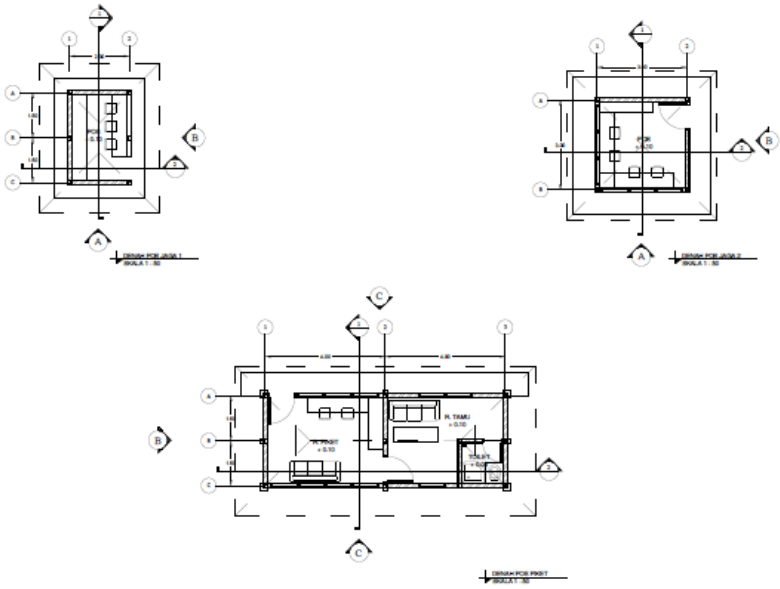
Gambar 6.8 *Nodes* Site

Landmark di dalam pendidikan bela negara ini dikiaskan melalui satu bangunan utama di dalam site, guna mempermudah pengguna dalam mengorientasikan dirinya di dalam site pendidikan bela negara ini. *Landmark* terletak di bagian pusat tapak karena sesuai dengan teori pengolahan tapak yang diambil merupakan pengolahan memusat.



Gambar 6.9 *Landmark* Site

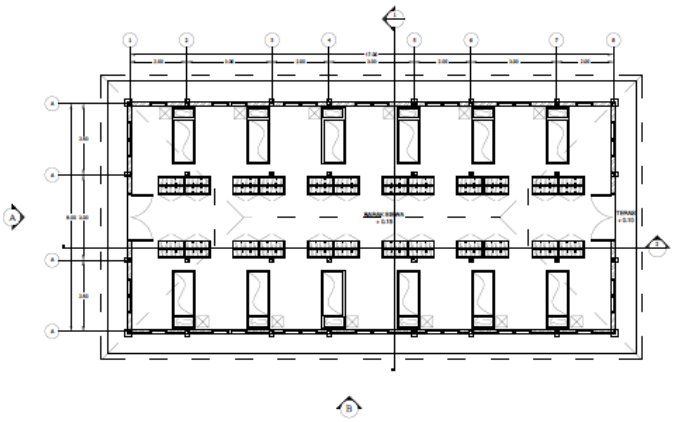
6.2.2 Denah



Gambar 6.10 Denah Pos Jaga dan Pos Piket

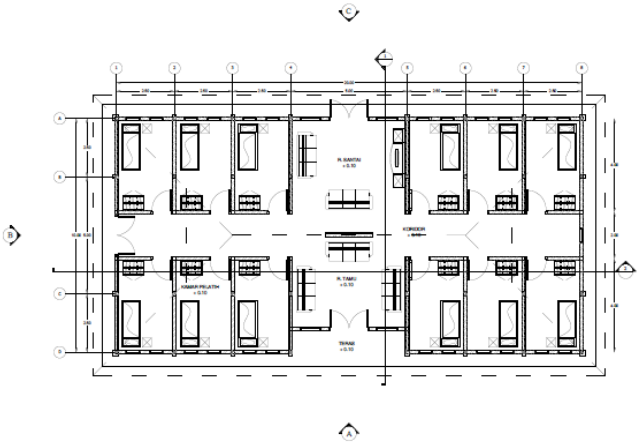
Di dalam pendidikan bela negara ini terdapat 3 jenis pos, 2 diantaranya dalah pos jaga dan 1 pos piket. Pos jaga pertama terletak pada pintu gerbang masuk dan

keluar kawasan pendidikan bela negara guna menjaga dan mengawasi, di pos jaga ini hanya terdapat meja dan kursi. Kemudian pos jaga kedua terletak di dalam area pendidikan bela negara guna mengawasi aktifitas pengguna di dalam area. Yang ketiga adalah pos piket yang terletak di pintu masuk dan keluar kawasan pendidikan bela negara, guna menahan tamu yang sedang dalam proses perizinan, penyimpanan berkas berkas / identitas tamu.



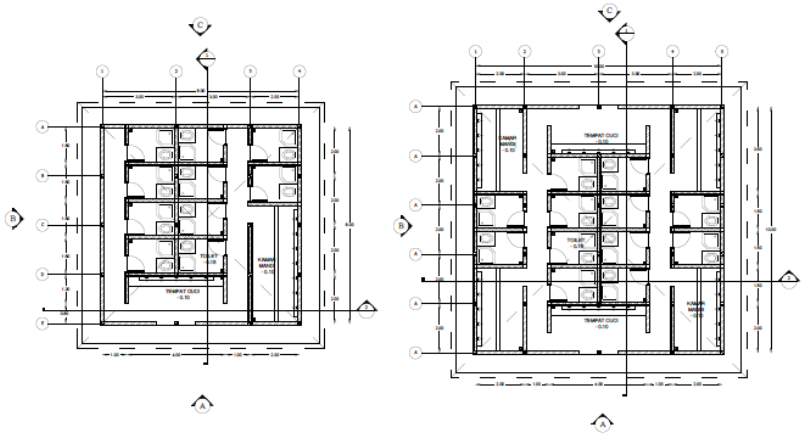
Gambar 6.11 Denah Barak Siswa

Denah barak siswa pada pendidikan bela negara ini sistemnya di samakan dengan barak siswa militer, yaitu dengan 1 ruang bebas dinding yang berisi ranjang 2 tingkat dan lemari pada bagian depan ranjang sebagai penghalang. Barak ini dapat menampung 24 siswa.



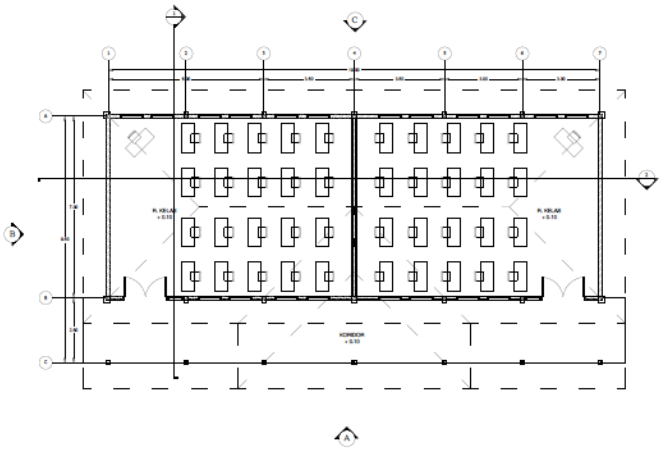
Gambar 6.12 Denah Barak Pelatih

Berbeda dengan barak siswa, barak pelatih memiliki ruang dengan dinding. 1 massa bangunan terdiri atas 12 kamar untuk pelatih, 1 ruang tamu dan 1 ruang santai. Pintu pada ruang santai berguna untuk menuju ke area jemur di bagian belakang bangunan dan pintu samping berguna untuk akses ke toilet/kamar mandi.



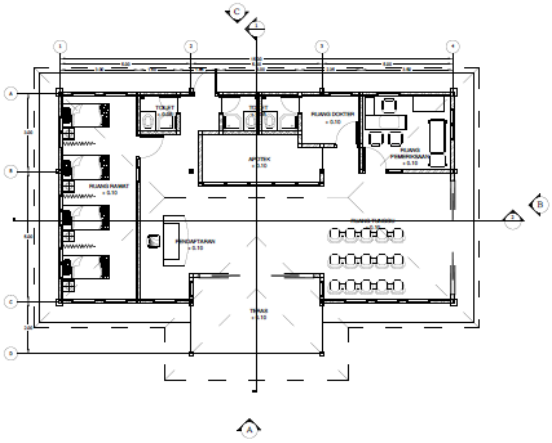
Gambar 6.13 Denah Kamar mandi / Toilet

Terdapat 2 jenis kamar mandi / toilet di dalam pendidikan bela negara ini, tidak ada perbedaan khusus namun hanya berbeda dari kapasitas kamar mandi dan jumlah toiletnya. Toilet pertama memiliki 10 toilet, 1 tempat cuci dan 1 kamar mandi, kemudian toilet yang kedua memiliki 12 toilet, 2 tempat cuci dan 4 kamar mandi. Toilet pertama hanya di akses melalui 1 jalur, sedangkan toilet yang kedua dapat di akses oleh 2 jalur.



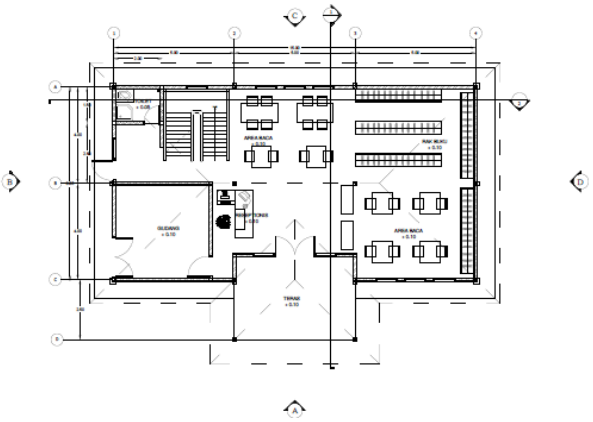
Gambar 6.14 Denah Kelas

Pendidikan bela negara memiliki kegiatan yang di dominasi di dalam kelas, kelas dapat memuat 20 siswa / kelas. Di dalam pendidikan bela negara memiliki 8 kelas.



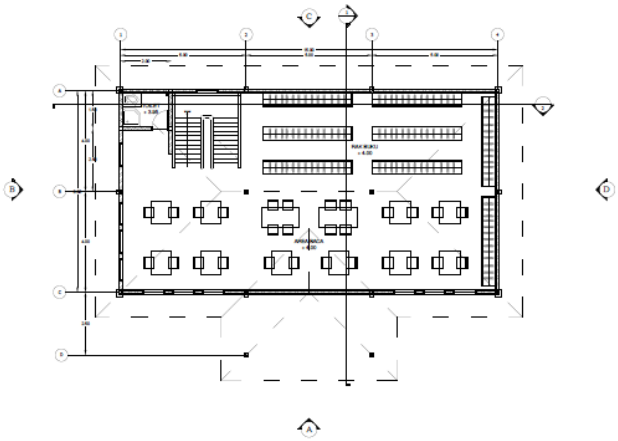
Gambar 6.15 Denah Klinik

Fasilitas klinik merupakan fasilitas yang harus ada di dalam pendidikan bela negara. Klinik memiliki fasilitas pemeriksaan, ruang rawat, apotek, dan ruang dokter. Siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan karena masalah jasmani akan di rawat sementara di klinik ini. Untuk siswa yang dalam keadaan darurat dapat langsung di akses melalui jalur darurat yang langsung terhubung pada mobil ambulance.



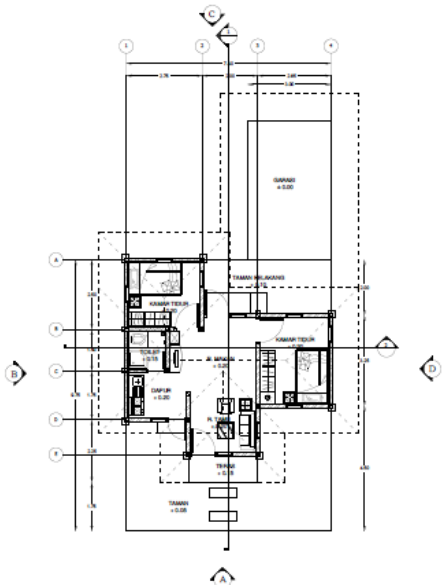
Gambar 6.16 Denah Perpustakaan Lt. 1

Pendidikan identik dengan pengetahuan, di dalam pendidikan bela negara fasilitas utama merupakan perpustakaan, sebagai wadah tambahan apabila siswa ingin menambah / melengkapi wawasan di luar dari pengajaran. Perpustakaan memiliki 2 lantai, lantai pertama berisikan informasi, penyimpanan barang, gudang, toilet dan ruang baca serta rak buku.



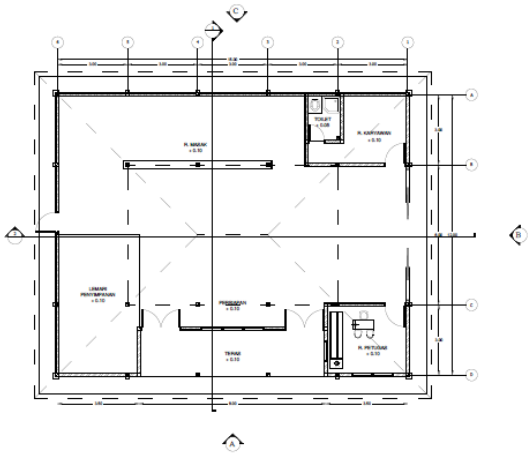
Gambar 6.17 Denah Perpustakaan Lt. 2

Pada lantai kedua hanya terdapat rak buku, ruang baca, dan toilet. Guna memberikan kesunyian dan kekhusuan siswa dalam menggunakan perpustakaan.



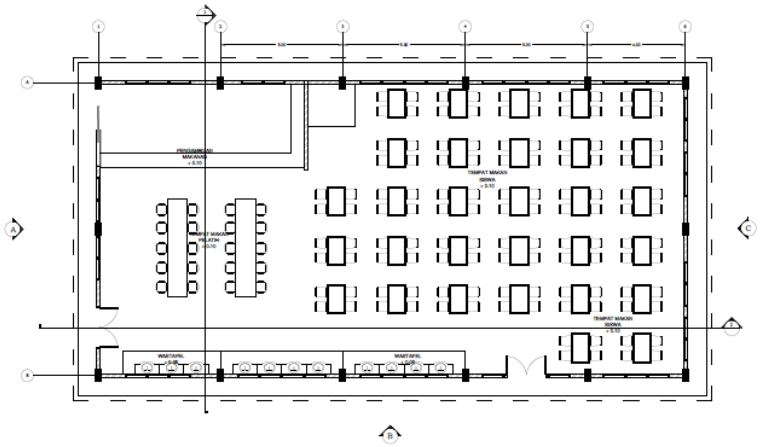
Gambar 6.18 Denah Rumah Tamu/Peninjau

Rumah tamu/peninjau merupakan fasilitas tambahan yang terdapat di dalam pendidikan bela negara, fungsinya adalah untuk tempat singgah sementara para petinggi yang sedang memantau atau mengantarkan siswanya untuk belajar di pendidikan bela negara ini. Rumah ini di desain dengan type 36/72 dimana memiliki 2 kamar tidur, 1 dapur, 1 toilet, 1 ruang makan, 1 ruang tamu, dan 1 garasi mobil.



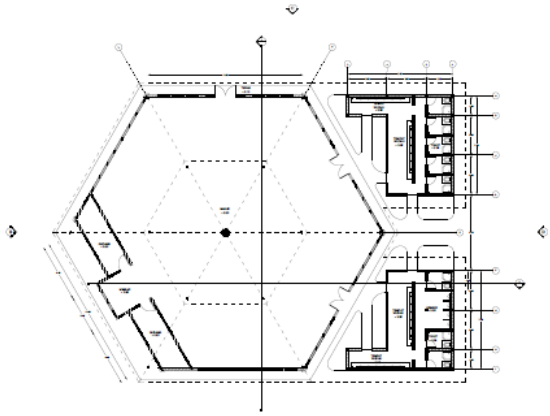
Gambar 6.19 Denah Dapur

Dapur merupakan fasilitas untuk pengolahan makanan siswa dan pengguna pendidikan bela negara. Dapur terpisah dengan ruang makan karena mempertimbangkan fungsi dan kegiatan yang dilakukan pada 2 ruang tersebut. Dapur memiliki area basah, area kering, kulkas penyimpanan, ruang operator, raung karyawan dan toilet, serta memiliki drainase khusus pembuangan sampah dan airnya. Dapur memiliki akses utama dan akses langsung menuju ruang makan untuk langsung di hidangkan.



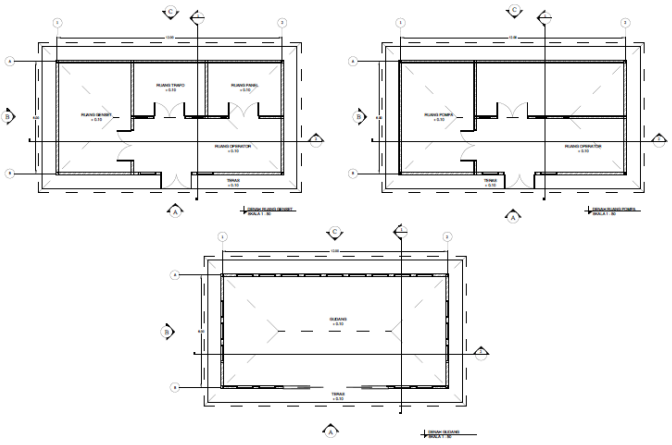
Gambar 6.20 Denah Ruang Makan

Ruang makan di dalam pendidikan bela negara ini menggabungkan antara siswa dengan pelatihnya, berada di dalam 1 ruangan untuk makan bersama. Ruang makan terdiri dari ruang persiapan untuk mengambil makanan dan meja makan di lengkapi dengan wastafel. Ruang makan ini menggunakan sistem struktur monobeam untuk membebaskan ruang dari kolom.



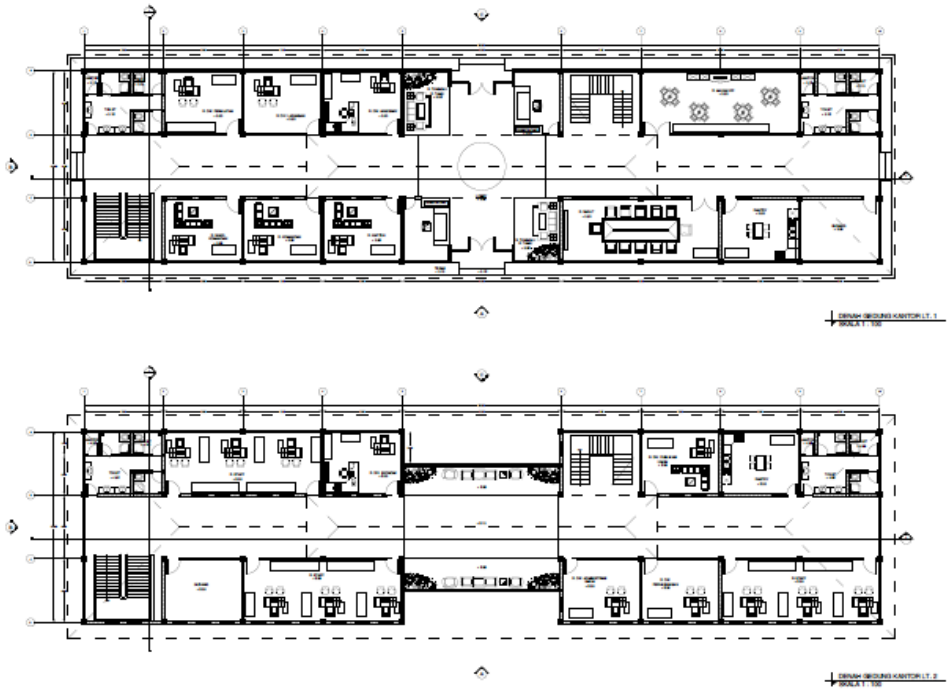
Gambar 6.21 Denah Masjid

Sarana ibadah di dalam pendidikan bela negara ini hanya terdapat masjid sebagai agama yang dominan berada di Indonesia, untuk sarana ibadah lainnya dapat menggunakan sarana ibadah milik Pusdikif yang terletak tidak jauh dari pendidikan bela negara. Masjid ini berbentuk segienam karena menyikapi kiblat, di dalam masjid ini terdapat 2 ruangan kosong untuk penyimpanan barang, 1 mimbar dan 1 ruang jamaah. Masjid ini dilengkapi dengan tempat wudhu dan 3 toilet untuk laki-laki dan 5 toilet untuk perempuan.



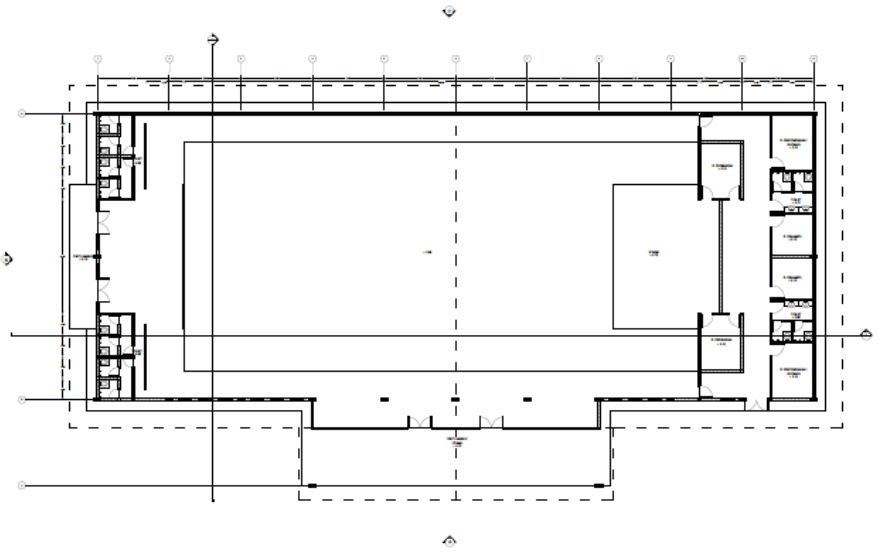
Gambar 6.22 Denah Utilitas

Utilitas dalam pendidikan bela negara ini terpisah dari gedung gedung fasilitas lainnya. Ruang utilitas ini terdapat ruang genset, ruang pompa dan gudang.



Gambar 6.23 Denah Kantor

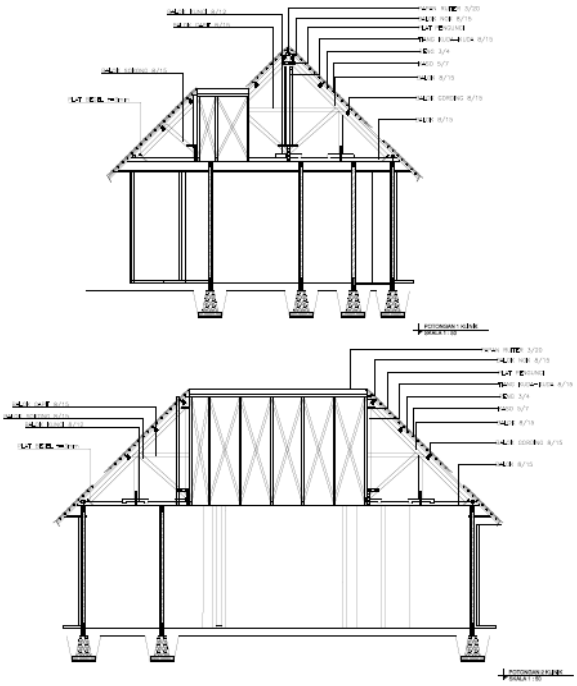
Kantor adalah salah satu bangunan utama di dalam pendidikan bela negara. Kantor memiliki 2 lantai dengan menggunakan sistem double lodid sebagai sirkulasi di dalam bangunan guna menggunakan ruang semaksimal mungkin. Bangunan kantor adalah bangunan yang memanjang ke samping maka pada bagian tengah terdapat ruang komunal dengan jendela sebagai jalur masuknya cahaya ke dalam bangunan.



Gambar 6.24 Denah Gedung Serbaguna

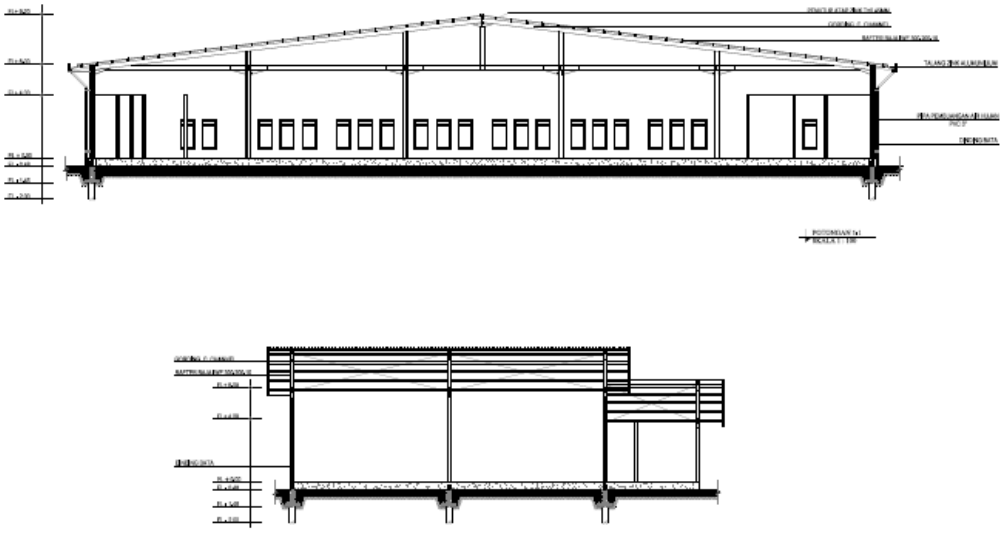
Fasilitas pendidikan bela negara lainnya yang dapat digunakan sebagai fasilitas publik adalah gedung serbaguna. Gedung serbaguna merupakan massa bangunan dengan sistem struktur *monobeam* karena memperhatikan fungsi ruang yang membutuhkan ruang bebas kolom.

6.2.3 Potongan



Gambar 6.25 Potongan Klinik

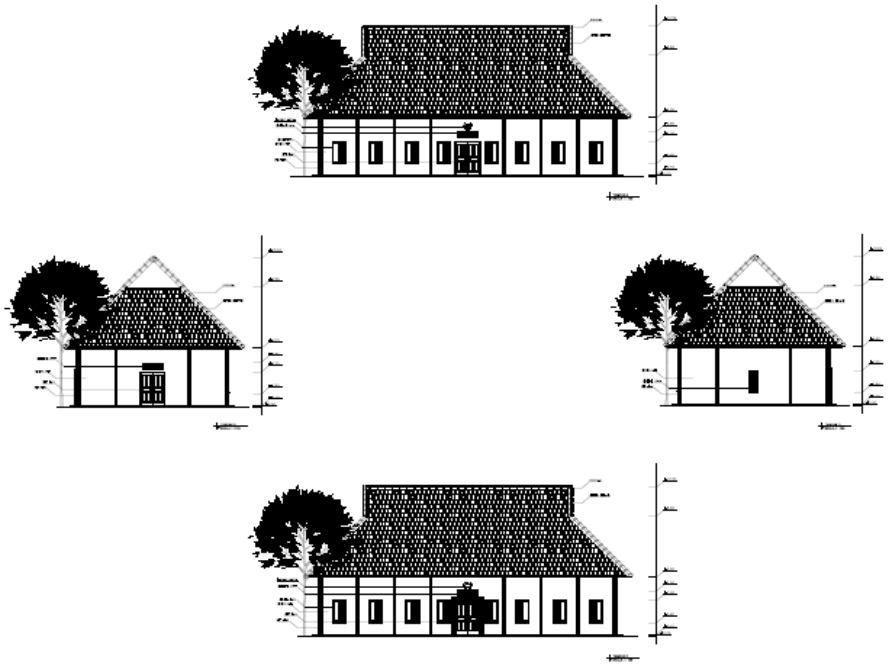
Gambar diatas merupakan salah satu potongan dari keseluruhan bangunan yang menggunakan sistem struktur kayu. Menggunakan kayu 8/12 dengan penutup atap genteng.



Gambar 6.26 Potongan Gedung Serbaguna

Gambar diatas merupakan salah satu potongan dari struktur monobeam yang diterapkan pada gedung serbaguna dan ruang makan, menggunakan baja WF dengan penutup atap genteng dan menggunakan pondasi telapak.

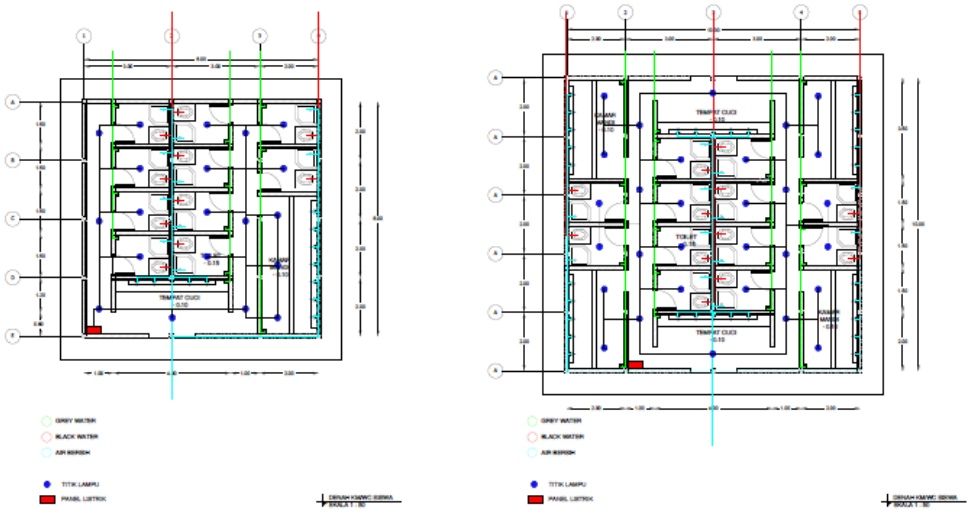
6.2.4 Tampak



Gambar 6.27 Tampak Barak pelatih

Gambar diatas merupakan salah satu contoh dari tampak bangunan yang terdapat dalam pendidikan bela negara, menggunakan sistem kolom yang di ekspos keluar dengan tambahan elemen batu alam, menggunakan jendela dan ventilasi yang heritage, dengan penambahan lambang Garuda pada setiap pintu masuk massa bangunan guna menghormati dan mengingatkan akan ideologi negara.

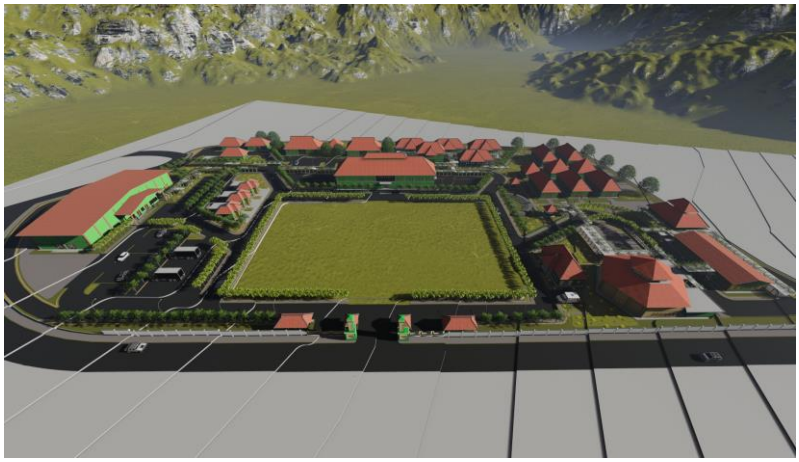
6.2.5 Utilitas



Gambar 6.28 Utilitas Toilet / Kamar Mandi

Utilitas menggunakan panel di masing-masing bangunan, dari panel tersebut disalurkan melalui kabel fiber ke panel listrik pusat yang terletak pada ruang genset. Sedangkan untuk air, air bersih disalurkan melalui bagian bawah tanah, air kotor langsung di alirkan menuju drainase dan septictank yang berada di sekitar toilet.

6.2.6 Perspektif



Gambar 6.29 Perspektif Keseluruhan



Gambar 6.30 Perspektif Rumah Tamu



Gambar 6.31 Perspektif Klinik



Gambar 6.32 Perspektif Ruang Kelas



Gambar 6.33 Pergola



Gambar 6.34 Maket